BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta hasil pembahasan, dapat dirangkum beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Model kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah di SMP Kristen Koha Kabupaten Minahasa adalah kepemimpinan demokratis. Kepala sekolah secara aktif melibatkan seluruh warga sekolah guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan sekolah. Gaya kepemimpinan ini ditandai dengan keterbukaan, dukungan penuh, komunikasi yang efektif, serta penekanan pada kerja sama dan partisipasi. Kepala sekolah juga dikenal tegas namun tetap humanis, memperhatikan kebutuhan sarana prasarana, dan selalu mendorong terciptanya suasana kerja yang kondusif serta partisipatif.
2. Penerapan model kepemimpinan demokratis terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi kerja guru di SMP Kristen Koha. Guru merasa dihargai, didukung, dan diberi ruang untuk berpendapat serta berkontribusi dalam pengambilan keputusan. Lingkungan kerja yang terbuka,

adanya kepercayaan dari pimpinan, serta kesempatan untuk berdiskusi dan mengembangkan ide baru mendorong guru untuk lebih bersemangat dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Hal ini juga berdampak pada suasana belajar mengajar yang lebih aktif dan menyenangkan bagi siswa.

3. Adapun faktor pendukung utama dalam penerapan model kepemimpinan demokratis di sekolah ini meliputi komunikasi yang baik, kerja sama yang solid antar warga sekolah, serta lingkungan kerja yang kondusif dan terbuka. Di sisi internal, kepercayaan, penghargaan, dan dukungan terhadap ide-ide inovatif dari guru juga menjadi faktor penting. Namun, masih terdapat hambatan seperti kurangnya partisipasi sebagian guru, perbedaan pandangan yang memperlambat pengambilan keputusan, keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan, serta waktu yang terbatas untuk bermusyawarah. Hambatan-hambatan ini dapat mengurangi efektivitas penerapan kepemimpinan demokratis jika tidak segera diatasi.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

   Untuk kepala sekolah, sebaiknya terus meningkatkan komunikasi terbuka, memberikan penghargaan dan kepercayaan kepada guru, serta menyediakan fasilitas dan pelatihan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru.

2. Bagi Guru

   Untuk guru, diharapkan agar lebih aktif dalam diskusi, tidak ragu menyampaikan pendapat, dan terus mengembangkan diri demi kemajuan sekolah.

3. Bagi Sekolah

   Untuk sekolah, penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, memperkuat kerja sama antar seluruh warga sekolah, serta mengatasi hambatan-hambatan yang ada agar penerapan kepemimpinan demokratis dapat berjalan optimal dan memberikan dampak positif pada motivasi serta kinerja guru.